

ABSTRACT

SITI MARIA (2006). **The Significance of Society's Antagonism seen through the Protagonist's Life in Edith Wharton's *The Age Of Innocence***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

We can find problems and conflicts occur when we live in a society. They may take place between man and man or man and the system. Society neighborhood does not only function as a place to live but also a place where a man is raised and building his manners, attitudes, values which he will believe or not, and the choices he will make based on the development of his accepted thoughts. However, society's expectations on men's ways of living have caused the society's antagonism because they are sometimes too pushy in imposing on her people to live faithfully with the rules and conventions. The protagonist will absorb all those antagonistic and effect on the choices and decisions he takes to move on. Thus, the influence of it in someone's life is enormous and critical. Based on the topic above, the writer wants to study the significance of the society's antagonism that is seen through the life of the protagonist.

The objective of this study is to identify the characteristics of Newland Archer as the protagonist and society as the antagonist. The last problem is to find out the significance of the society's antagonism is seen from the life of the protagonist.

This study applied the formalistic approach. The approach is considered as the most suitable to discuss the problems on intrinsic element of the novel. The method used in this study mostly is the library research. Other means used in research are Internet, articles, and several studies connected with the novel and the topic. While the theories is theories on characters and characterization and society.

As the protagonist Newland Archer has developed the story into an utmost opening conflicts. In the beginning, he is the conventional gentleman of New York who supports the rules, conventions and custom of the society at that time. The society conducts the people indirectly to obey and follow the folkways of New York for centuries long. People respect the conventions that are made and created by the people themselves to supports the existence and integrity of society. However, the unsteadied social manners cause Newland Archer to develop some intact characteristics as protagonist because of the antagonism of society to him. The result of society's antagonism on Newland Archer's opposing social views, which is disagreed with the conventions, has made him targeted as the defiance of conventions. It influences and changes his life, not only his state of mind but also the priority of his opinions into the society of his New York. Finally, it shows that the society's antagonism action is in fact supporting two side of opinions. It serves the people the true meaning of society as the watcher of the system in a community, as the standard behavior. The second significance is that it can be an obstacle for the self to develop with his own opinions, views and minimizes the man's improvement.

Abstrak

SITI MARIA (2006): **The Significance of Society's Antagonism Seen through the Protagonist's Life in Edith Wharton's *The Age of Innocence***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam hidup bermasyarakat manusia pasti akan menemui kendala, masalah, dan konflik dengan sesamanya, ataupun juga dengan sistem masyarakat itu sendiri. Lingkungan masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, dimana orang itu dibesarkan tetapi juga sebagai tempat dimana manusia belajar membangun perilaku, sikap, nilai-nilai yang dia percayai dan tidak, serta pilihan-pilihan yang akan dibuat berdasarkan pemahaman yang akan tercipta dalam pertumbuhan pemikirannya. Namun, terkadang pengharapan masyarakat akan cara orang-orang menjalankan hidupnya terlalu memaksa bahkan menuntut untuk harus sesuai dengan peraturan atau tradisi yang ada dan mengakibatkan terjadinya sikap antagonistik. Tokoh utama atau protagonis akan menyerap semua hal itu dan akan berpengaruh pada pilihan dan keputusan yang diambil untuk menjalankan hidupnya. Dengan demikian, pengaruh sikap keantagonisan masyarakat dalam kehidupan seseorang sangat besar dan kritis. Berdasarkan topik diatas, penulis ingin meneliti apa pentingnya arti dari sikap keantagonisan masyarakat dilihat dari kehidupan tokoh protagonist.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik Newland Archer sebagai protagonis dan masyarakat sebagai antagonis. Pertanyaan terakhir terjawab dengan merumuskan pentingnya arti dari sikap antagonis masyarakat yang terlihat dari kehidupan Newland Archer sebagai protagonis.

Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan *Formalism*. Pendekatan ini dianggap yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian terhadap elemen-elemen intrinsik dalam novel ini. Sedangkan, metode yang digunakan adalah metode penelitian perpustakaan. Alat-alat lain yang digunakan untuk meneliti novel ini yaitu Internet, artikel-artikel, dan beberapa study yang terkait dengan novel dan topik ini. Teori-teori yang diterapkan yaitu teori karakter dan karakterisasi, dan masyarakat.

Sebagai protagonis dan tokoh utama dalam novel ini, Newland Archer mengembangkan cerita ini dengan alur konflik yang telah tersedia. Pada awalnya dia adalah seorang 'gentleman' New York yang mendukung dan mematuhi aturan, tradisi dan kebiasaan masyarakatnya. Secara tidak langsung masyarakat memerintah warganya untuk mematuhi aturan dan mengikuti tradisi-tradisi masyarakat New York yang telah berlangsung sejak dahulu. Orang-orang menghormati tradisi yang mereka ciptakan sendiri untuk mendukung eksistensi dan kelangsungan integritas masyarakat. Namun ketidakstabilan perilaku sosial telah menyebabkan Newland Archer membangun suatu sikap dan karakteristik seorang protagonis karena perilaku antagonis yang diarahkan kepadanya. Karena sikap sosial Newland Archer yang terkesan melawan atau terasa berbeda dengan tradisi dan aturan-aturan yang tercipta telah membuatnya menjadi musuh masyarakat dan dicap sebagai seorang pembelot tradisi. Hal tersebut berpengaruh besar dan mengubah hidupnya, tidak hanya ketetapan pemikirannya namun

pendapatnya mengenai masyarakatnya. Pada akhirnya semua itu menunjukkan keantagonisan masyarakat menjadi semacam pedang dua sisi. Yang pertama, keantagonisan masyarakat mempunyai arti sebenarnya yaitu sebagai pengawas sistem dari masyarakat itu sendiri, mengatur standar berperilaku. Arti yang kedua dari sikap keantagonisan masyarakat adalah bahwa hal itu juga menjadi suatu jalan mematikan perkembangan pribadi dari mengeluarkan pendapat dan pandangannya sendiri dan tidak memperdulikan kemajuan yang akan dicapai individu tersebut.

